

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Sarjana Kebidanan
Skripsi, 28 Juli 2025
Sri Hastuti
157241052

GAMBARAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA PERSALINAN PREMATURE DI RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN TAHUN 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan prematur merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal. Identifikasi faktor risiko sangat penting untuk upaya pencegahan dan penanganan yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian persalinan prematur di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari rekam medis ibu bersalin yang mengalami persalinan prematur selama tahun 2024 dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Terdapat 52 kasus persalinan prematur (9,45%) dari total kelahiran. Faktor usia ibu menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kelompok usia <20 tahun atau >35 tahun sebanyak 30 orang (57,7%). Jarak kehamilan <2 tahun ditemukan pada 30 kasus (57,7%). Paritas multipara mendominasi sebanyak 35 kasus (67,3%). Anemia ditemukan pada 5 orang (9,6%), HELLP syndrome sebanyak 3 orang (5,8%), dan eklamsia sebanyak 5 orang (9,6%). Faktor yang paling dominan adalah preeklamsia, yang ditemukan pada 36 orang (69,2%).

Kesimpulan: Faktor risiko yang paling menonjol dalam kejadian persalinan prematur di RSUD Kota Tarakan tahun 2024 adalah preeklamsia, disusul oleh usia ibu di luar rentang usia reproduksi sehat dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Upaya pencegahan dengan pemantauan kehamilan secara rutin dan edukasi kesehatan reproduksi sangat diperlukan untuk menurunkan angka persalinan prematur.

Kata Kunci: persalinan prematur, faktor risiko, preeklamsia, usia ibu, jarak kehamilan, RSUD Kota Tarakan

*Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program in Midwifery
Thesis, 28 July, 2025
Sri Hastuti
157241052*

DESCRIPTION OF RISK FACTORS CONTRIBUTING TO PRETERM LABOR AT TARAKAN CITY GENERAL HOSPITAL IN 2024

ABSTRACT

Background: Preterm labor is a leading cause of neonatal morbidity and mortality. Identifying associated risk factors is essential for effective prevention and management. This study aims to describe the risk factors related to the incidence of preterm labor at the General Hospital of Tarakan City in 2024.

Methods: This study employed a descriptive design with a quantitative approach. Data were obtained from medical records of mothers who experienced preterm delivery in 2024 and were analyzed descriptively using frequency distribution and percentages.

Results: There were 52 cases of preterm labor (9.45%) out of the total deliveries. The majority of mothers were aged <20 or >35 years, accounting for 30 cases (57.7%). Short interpregnancy intervals (<2 years) were found in 30 cases (57.7%). Multiparity was observed in 35 cases (67.3%). Anemia was found in 5 cases (9.6%), HELLP syndrome in 3 cases (5.8%), and eclampsia in 5 cases (9.6%). The most dominant risk factor was preeclampsia, identified in 36 cases (69.2%).

Conclusion: The most prominent risk factor associated with preterm labor at the General Hospital of Tarakan City in 2024 was preeclampsia, followed by maternal age outside the optimal reproductive range and short interpregnancy intervals. Preventive efforts through regular antenatal care and reproductive health education are crucial to reduce the incidence of preterm labor.

Keywords: preterm labor, risk factors, preeclampsia, maternal age, interpregnancy interval, Tarakan City General Hospital

